

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

- 1) Variabel bebas atau *variable independent* adalah iklan obat flu di televisi.
- 2) Variabel tergantung atau *variable dependent* adalah pemilihan obat secara swamedikasi oleh pasien.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Juni tahun 2020 di Apotek K-24 Balongsari Tama Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua pasien yang membeli obat flu di Apotek K-24 Balongsari Tama Surabaya selama bulan Juni 2020.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pasien yang membeli obat flu di Apotek K-24 Balongsari Tama Surabaya selama bulan Juni.

Pada penelitian ini ukuran besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Notoatmodjo dalam Rachmawati, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{4 \times 30}{1 + 120 (0.1)^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.1)^2}$$
$$n = \frac{120}{1 + 1.2}$$

$$n = 54,54$$

Sehingga besar sampel penelitian ini adalah 55.

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi (jumlah minimum pasien swamedikasi flu dalam satu hari X waktu penyebaran kuesioner)

d = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pernah melihat iklan obat flu di televisi dalam waktu satu bulan terakhir
- 2) Pernah melakukan tindakan swamedikasi flu dalam jangka waktu satu bulan terakhir
- 3) Berusia 17-45 tahun
- 4) Pasien bersedia mengisi kuesioner

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien tidak dapat mengingat riwayat swamedikasi dalam jangka waktu satu bulan terakhir
- 2) Seorang tenaga kesehatan, karena dianggap sudah mengerti dan memahami mengenai cara pemilihan obat yang baik dan benar
- 3) Pasien yang membeli obat flu tetapi bukan untuk dirinya sendiri

3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jenis pertanyaan kuesioner tertutup yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Kuesioner terdiri dari 2 bagian, bagian pertama merupakan pertanyaan mengenai karakteristik demografi responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, penghasilan, pendidikan terakhir, obat flu yang pernah dikonsumsi selama satu bulan terakhir dan frekuensi melihat iklan obat flu.

Bentuk pertanyaan dalam kuesioner yaitu *multiple choice*, agar responden dapat memilih satu diantara jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner bagian kedua terbagi atas dua aspek yaitu iklan obat flu dan pemilihan obat secara swamedikasi oleh pasien. Pada kuesioner ini menggunakan skala Guttman terdiri dari dua alternatif jawaban ya dan tidak.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Data Demografi Responden

Data pengamatan demografi responden dihitung menggunakan teknik persentase, yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban sejenis dibagi dengan jumlah responden total dikalikan 100%. Data persentase yang disajikan dalam bentuk tabel berupa data-data pengamatan meliputi :

- 1) Jenis kelamin
- 2) Usia
- 3) Penghasilan
- 4) Pendidikan terakhir
- 5) Obat flu yang pernah dikonsumsi selama satu bulan terakhir
- 6) Frekuensi melihat iklan obat flu dalam 3 hari terakhir

3.5.2 Kuesioner Iklan Obat Flu dan Pemilihan Obat Flu Secara Swamedikasi

Pada kuesioner tentang iklan obat flu di televisi dan pemilihan obat flu secara swamedikasi, diberikan skor 1 jika menjawab “YA” menunjukkan bahwa adanya pemilihan obat flu oleh responden dipengaruhi iklan di televisi, sedangkan skor 0 jika menjawab “TIDAK” menunjukkan bahwa responden tidak terpengaruh iklan di televisi pada pemilihan obat flu.

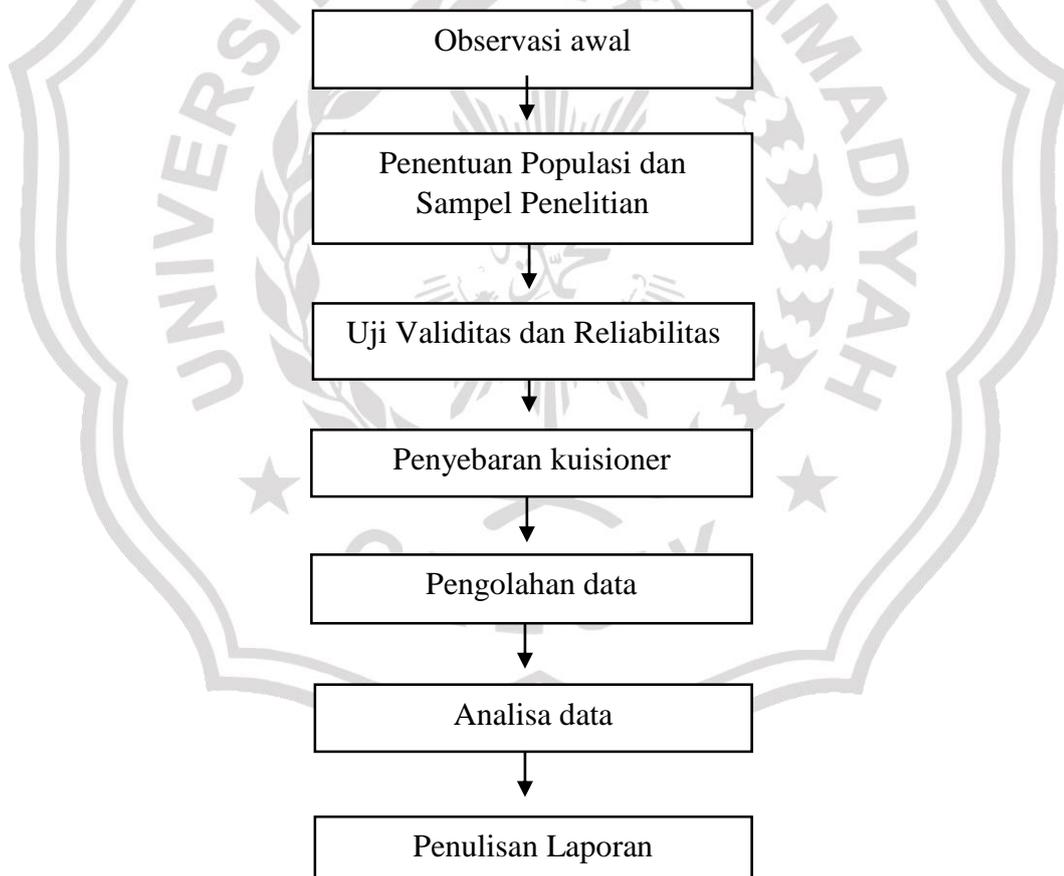
Uji normalitas distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf kepercayaan 95%. Menurut Supangat (2007), data terdistribusi normal jika memiliki p (p-value) lebih dari 0,05.

Analisis data pada kuesioner tertutup penelitian ini menggunakan statistik dengan analisis korelasi *Spearman*

Rankdengan IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20 untuk mencari hubungan antara iklan obat flu di televisi dengan pemilihan obat secara swamedikasi oleh pasien. Keeratan korelasi dikelompokkan sebagai berikut:

1. 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
5. 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
6. 1 berarti korelasi sempurna

3.6 Bagan Alir Kegiatan Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Pengamatan

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Tugas Akhir

No	Uraian	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Penyusunan Proposal	■	■					
4.	Bimbingan LTA	■	■	■	■			
5.	Seminar Proposal					■		
6.	Pengambilan Data						■	
7.	Pengolahan dan Analisis Data							■
8.	Ujian LTA							■